

Jakarta, 4 Oktober 2015

Yth. Presiden Republik Indonesia
Ir. H. Joko Widodo
Di Jakarta

Salam sejahtera.

Semoga Tuhan senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran kepada Bapak Presiden.

Melalui surat ini, kami, para agamawan, bermaksud menyampaikan kepedulian kami yang mendalam terhadap proses penegakan hukum terhadap para Pimpinan KPK non-aktif (Bambang Widjojanto dan Abraham Samad) dan juga pegawai KPK (Novel Baswedan) dan para pegiat anti korupsi yang sudah berlangsung sejak akhir bulan Januari 2015.

Sejak semula, rangkaian tindakan penegakan hukum tersebut telah mengundang kontroversi, kecaman dan kritik dari masyarakat. Hal ini terjadi karena masyarakat meragukan niat baik di balik penegakan hukum itu, terutama karena upaya itu terkait dengan penetapan Komjen. Pol. Budi Gunawan sebagai tersangka oleh KPK. Keraguan dan kecurigaan masyarakat semakin kuat ketika sejumlah fakta yang terungkap mengesankan bahwa proses penegakan hukum itu dipaksakan serta tidak didukung bukti yang meyakinkan.

Kami juga mengapresiasi inisiatif Bapak Presiden untuk membentuk Tim Sembilan sebagai bentuk kepedulian Bapak terhadap proses penegakan hukum tersebut. Pembentukan Tim Sembilan ini juga menegaskan arah kebijakan Presiden untuk mendorong lembaga-lembaga penegak hukum bekerja secara profesional.

Bapak Presiden yang kami hormati,

Kami percaya Bapak Presiden sangat memahami perkembangan tersebut. Bagaimanapun, perkembangan proses penegakan hukum menurunkan kepercayaan publik terhadap lembaga-lembaga penegak hukum dan menimbulkan situasi ketidakpastian hukum yang meluas di masyarakat. Yang lebih mengkhawatirkan adalah merosotnya semangat dan meningkatnya apatisme publik dalam pemberantasan korupsi.

Semua itu adalah modal sosial penting bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan sosial yang bertumpu pada negara hukum, demokrasi dan pemerintahan yang bersih.

Oleh karena itu, kami berpendapat bahwa keputusan untuk terus melanjutkan proses penegakan hukum terhadap para pimpinan KPK non-aktif, pegawai KPK dan para pegiat anti korupsi tersebut akan lebih banyak menimbulkan ketidakbaikan, karena berlawanan dengan kepentingan bersama kita mengembalikan kepercayaan publik terhadap hukum, menciptakan pemerintahan yang bersih dan mendorong penegakan hukum yang lebih adil dan tidak berpihak.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, kami mendukung Presiden agar segera menghentikan proses penegakan hukum tersebut berdasarkan prinsip dan mekanisme hukum yang berlaku.

Demikian penyampaian kepedulian kami. Semoga Bapak Presiden dapat mengambil keputusan yang tepat.

Salam Hormat,

1. Alissa Wahid
(Koordinator Nasional Gerakan GUSDURian Indonesia)
2. Mohamad
(Ketua Umum GP ANSOR NU dan Gusdurian Kalbar)
3. Dr. Abdul Moqsih Gozali
(Dosen UIN Jakarta Sekretaris Komisi Fatwa MUI)
4. Pdt. Gomar Gultom
(Sekretaris Umum Persekutuan Gereja-gereja Indonesia)
5. Profesor Franz Magnis-Suseno
(Imam Katolik, Guru Besar Filsafat Driyarkara, Jakarta)
6. Pdt. Albertus Patty
(Pendeta, Wakil Ketua PGI)
7. Romo Benny Susetyo (Imam Katolik, Anggota Konferensi Waligereja Indonesia/KWI)
8. Ahmad Suaedy
(Koordinator Abdurrahman Wahid Centre)
9. Romo Ismartono
(Imam Katolik, Anggota KWI (Pensiun))
10. KH. Izet Abu Dzar
(Pengasuh Pesantren Miftahus Sa'adah Banjaran, Bandung)
11. KH. Sahuri
(Dosen UNISBA Bandung)
12. KH. Abdul Muiz Ghazali
(Fahmina Institute, Cirebon)
13. KH. Marzuki Wahid
(Wakil Ketua Pengurus Yayasan Fahmina, Sekretaris PP Lakpesdam NU)
14. KH Abu Bakar Rahziz (Pengasuh Pondok Pesantren Mahasina, Bekasi)
15. Dr. Rumadi
(Dosen UIN Jakarta)
16. Ny. Diana Handayani Suryaatmana
(Direktur LAKPESDAM NU Cimahi)
17. KH. Khotibul Umam
(Pengasuh Pesantren Darul Ulum, Sumedang)
18. KH Nurul Huda Maarif
(Pengasuh Pesantren Qotrotul Falah, Serang, Banten)
19. Iyan Fitriyana, S.HI., M.Pd
(Pengasuh Pesantren Al Hidayah, Lebak, Banten)
20. KH. Suhri Utsman
(Pengasuh Pesantren Anwarul Hidayah, Menes, Banten)
21. KH. Ahmad Labib Asrori MM
(Pengasuh Pesantren Roudhatut Tulab, Tempuran, Magelang)
22. Ahmad Murtajib
(Dosen STAINU Kebumen Jawa Tengah)
23. Ahmad Supar Burhan
(Wakil Katib Syuriah PCNU Batang Jawa Tengah)
24. KH. Umar Faroeq
(Pengasuh Pesantren Ma'had Jami'ah STAI Mathali'ul Falah)
25. KH. Makruf Khozin
(LBM PWNNU Jawa Timur)
26. KH Shihabuddin
(Pengasuh Pesantren Nurul Huda, Malang, Jawa Timur)
27. KH. Lukman Hakim Dimiyati
(Pengasuh Pesantren Termas, Pacitan, Jawa Timur)
28. Widyawan, Ph.D Dosen UGM
(Pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta)
29. Gus Khoirun Niyat Ustadz
(Pesantren An Nur Kotagede, Yogyakarta)
30. Gus Jazilus Sakho Ustadz
(Pesantren Sunan Pandanaran, Yogyakarta)
31. Hifdzil Alim
(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
32. Herman AM (Gus Saniman)
(Pengasuh Pesantren Al Asyariyah Parwasal Pontianak).

33. Mariatul Asiah
(LK3 Banjarmasin)
34. H. Muhammad Suardi BA
(Wakil Ketua PWNU Sumbar)
35. KH. Ishomuddin
(Rais Syuriah PBNU Bandar Lampung)
36. Dr. KH. Afifuddin Haritsa
(Pimpinan Pesantren An Nadlah Makassar)
37. Trisno Sutanto
(PGI)
38. Nahe'i
(Pengajar Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Situbondo)
39. Dr. Nurofi'ah
(Dosen UIN Jakarta)
40. Pdt. Krise Gosal
(Wakil Sekretaris Umum Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia)
41. DR. Anna Nenohoran, STH.
(Pendeta)
42. Terry Wuisan, SE, Mdiv
(Pendeta)
43. Pestaria Hutajulu
(Pendeta)